

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis di era globalisasi ini sangatlah pesat. Banyak perusahaan yang tumbuh dan berkembang di masing-masing bidang usaha yang mereka jalani. Hal ini tentu saja menyebabkan persaingan dunia usaha menjadi semakin ketat. Perusahaan dituntut untuk menjadi lebih baik dan lebih unggul dibandingkan dengan perusahaan lain. Berbagai cara dilakukan oleh perusahaan untuk menjadi lebih baik. Salah satu yaitu keputusan penting yang dihadapi oleh manager keuangan dalam kaitannya dengan operasional perusahaan adalah keputusan atas struktur modal, yaitu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi utang, saham preferen dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan.

Keputusan struktur modal secara langsung berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung pemegang saham beserta besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan. Keputusan struktur modal yang diambil oleh manager tersebut tidak saja berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, tetapi juga berpengaruh terhadap risiko yang dihadapi oleh perusahaan.

Perusahaan yang sedang berkembang memerlukan modal yang dapat berasal dari utang maupun ekuitas. Utang mempunyai dua keuntungan. Pertama, bunga yang dibayarkan dapat dipotong untuk tujuan pajak, sehingga menurunkan biaya efektif dari utang. Kedua, pemegang utang (*debtholder*) mendapat pengembalian yang tetap, sehingga pemegang saham (*stackholder*) tidak perlu

mengambil bagian laba mereka ketika perusahaan dalam kondisi prima. Namun, utang juga mempunyai beberapa kelemahan. Pertama, semakin tinggi rasio utang (*debt ratio*), semakin tinggi pula risiko perusahaan, sehingga suku bunganya mungkin akan lebih tinggi. Kedua, apabila sebuah perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan laba operasi tidak mencukupi untuk menutup beban bunga, maka pemegang sahamnya harus menutup kekurangan itu, dan perusahaan itu akan bangkrut jika mereka tidak sanggup. Terlalu banyak utang dapat menghambat perkembangan perusahaan yang pada gilirannya dapat membuat pemegang berfikir dua kali untuk tetap menanamkan modalnya (Brigham dan Houston, 2005).

Fungsi keuangan perusahaan merupakan hal yang sangat penting dalam aktivitas perusahaan. Manajer keuangan sebagai pihak yang bertanggung jawab mengenai keuangan perusahaan harus dengan cermat dan penuh pertimbangan dalam mengambil kebijakan, baik itu dalam penganggaran pembiayaan perusahaan maupun sumber pendanaannya. Sumber pendanaan perusahaan sangatlah penting guna mengetahui perimbangan struktur modal yang paling optimal bagi perusahaan. Sumber pendanaan perusahaan dapat diperoleh dari dalam perusahaan (*internal financing*) maupun dari luar perusahaan (*eksternal financing*). Pendanaan perusahaan dari dalam perusahaan diperoleh dari modal sendiri, laba ditahan, dan cadangan dana yang dimiliki perusahaan. Sementara itu sumber pendanaan yang berasal dari luar dapat diperoleh melalui hutang (*debt*). Perusahaan harus dapat menciptakan kombinasi yang paling menguntungkan

antara penggunaan sumber pendanaan internal dan sumber pendanaan yang berasal dari eksternal.

Struktur Modal merupakan pilihan pendanaan antara utang dan ekuitas. Menurut Brigham dan Houston (2005) struktur modal adalah kombinasi antara utang, saham preferen dan saham ekuitas yang digunakan perusahaan untuk merencanakan mendapatkan modal. Pemilihan komposisi struktur modal dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Beberapa faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan struktur modal seperti stabilitas penjualan, struktur aktiva, pengungkit operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, lembaga penilai peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan (Brigham dan Houston, 2005:39).

Brigham dan Houston (2005) mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Ukuran perusahaan merupakan karakteristik suatu perusahaan dalam hubungannya dengan stuktur perusahaan.

(Sartono, 2010: 122) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dari penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian investor jangka panjang akan memperhatikan analisis profitabilitas, misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang akan diterimanya dalam bentuk deviden.

Menurut Sutojo dan Aldridge (2008) kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer

tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Dalam laporan keuangan, keadaan ini ditunjukkan dengan besarnya persentase kepemilikan saham perusahaan oleh manajer.

Peneliti dapat mengambil penelitian ini dikarenakan sampel untuk kepemilikan manajerial pada perusahaan pertambangan hanya beberapa perusahaan saja yang mencantumkan kepemilikan saham dari internal perusahaan (Direktur, Komisaris, Manajer, dll)

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu masih terjadi perbedaan hasil penelitian (*research gap*) dan terjadi ketidaksesuaian keadaan yang sebenarnya dengan teori yang sudah dijelaskan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian (*research problem*) yang akan diuji dalam penelitian ini adalah mengenai ukuran perusahaan, profitabilitas dan kepemilikan manajerial sebagai moderating mempengaruhi struktur modal. Adapun pertanyaan penelitian (*research questions*) yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh positif/negatif terhadap Struktur Modal?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif/negatif terhadap Struktur Modal?

3. Apakah Kebijakan Manajerial berpengaruh positif/negatif terhadap Struktur Modal?

### **1.3 Batasan Penelitian**

Dalam hal ini penulis membatasi penelitian hanya pada perusahaan-perusahaan Pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, kepemilikan manajerial dan struktur modal.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Seperti yang telah dijelaskan dalam rumusan masalah diatas, tujuan peneliti ini adalah untuk :

1. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal
2. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal
3. Menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap struktur modal

### **1.5 Kontribusi penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut :

1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang mendalam dan komprehensif bagi peneliti mengenai ukuran perusahaan, profitabilitas, kepemilikan manajerial dan strktur modal. Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai referensi bagi pihak akademisi, serta diharapkan mampu untuk menambah pengetahuan.

## 2. Kontribusi Kebijakan

Penelitian ini memberikan informasi kepada para investor penjelasan tentang struktur modal. Serta dapat menjadi salah satu masukan mengenai kinerja perusahaan yang akan mempengaruhi pertimbangan calon investor menentukan kebijakan dalam penanaman modal yang tepat bagi perusahaannya.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran secara jelas mengenai penulisan penelitian ini, maka dalam penyusunannya akan dibagi menjadi lima bab, dengan rincian :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai uraian masalah yang timbul sehingga mendorong penulisan skripsi ini, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori dan pendapat para ahli yang melandasi pembahasan dari masalah-masalah yang dibahas khususnya mengenai analisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan kepemilikan manajerial terhadap struktur modal. Seteah itu diuraikan dan digambarkan ke dalam kerangka pemikiran.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai rancangan penelitian, lokasi dan objek penelitian, metode pengambilan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, pengujian kredibilitas data, dan teknik pengolahan data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian yang berisi penjelasan singkat objek yang digunakan dalam penelitian. Analisis data dan pembahasan hasil merupakan bentuk yang lebih sederhana yang mudah dibaca dan mudah diinterpretasikan meliputi deskripsi objek penelitian, analisis penelitian, serta analisis data dan pembahasan.

### **BAB V PENUTUP**

Sebagai penutup pada bagian ini diuraikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran dari penulis untuk penulis berikutnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**